

INTISARI

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terdapat banyaknya bangunan rumah sewa bagi mahasiswa. Dengan adanya rumah sewa yang begitu beragam, aspek keselamatan dan rasa aman terhadap bangunan tersebut yaitu dari bahaya suatu kebakaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai risiko kebakaran dengan cara mengidentifikasi potensi kebakaran pada bangunan rumah sewa sementara, mengkaji pemeriksaan menggunakan pedoman pemeriksaan keselamatan bangunan (Pd-T-11-2005-C) dan peraturan daerah Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta nomor 05 tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Menilai menggunakan Peraturan Pedoman Pemeriksaan Kebakaran Bangunan Gedung Pd-T-11-2005-C pada bangunan rumah sewa ini menunjukkan bahwa di dapatkan nilai rata-rata kelengkapan tapak sebesar 8,24 %, sarana penyelamatan sebesar 12,86 %, sistem proteksi aktif sebesar 0,24 %, sistem proteksi pasif sebesar 7,38 % dan mendapatkan nilai rata rata NKSKB sebesar $28,72\%$. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil tersebut dalam kategori penilaian KURANG. Hasil pada Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta Nomor 01 tahun 2011 dalam persyaratan bangunan rumah sewa Sendowo Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta mendapatkan nilai KURANG, dimana hanya memuat tentang persyaratan bangunan gedung dan belum adanya tentang peraturan mengenai persyaratan bangunan rumah sewa terhadap penanggulangan bahaya kebakaran.

Kata-kata kunci: Kebakaran, bangunan rumah sewa, peraturan daerah , NKSKB

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia where there are many rental house buildings for students and female students. With a rental house that is so diverse, the safety and security aspects of the building are from the danger of a fire.

The purpose of this study is to assess the risk of fire by identifying potential fires in temporary rental house buildings, reviewing checks using guidelines for building safety checks (Pd-T-11-2005-C) and the Sleman District Regulation No. 05 of 2011.

The results showed that assessing using the Regulation of Fire Examination Guidelines for Pd-T-11-2005-C Building on the rescue facilities in this rental house showed average that the completeness of the site was 8,254%, the rescue facility was 12,86 %, the active protection system amounting to 0,24 %, passive protection system of 7,28 % and getting an average NKSKB value of 28,72 %. The results obtained in Sleman Regency Yogyakarta Regulation Number 05 of 2011 in terms of building Sendowo rental house Sinduadi Village Mlati District Sleman Regency Yogyakarta get less satisfactory results, in which the regulations only contain building requirements and not yet the existence of regulations regarding the requirements for rental housing for fire prevention.

Keywords: Fire, rental house building, local regulation, NKSKB.